PROSPEKTUS RINGKAS

OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM

PROSPEKTUS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN

PT BANK BANK NUSANTARA PARAHYANGAN Tbk. ("PERSEROAN") BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI

BANK BNP

A member of MUFG, a global financial group

PT BANK NUSANTARA PARAHYANGAN Tbk

("Perseroan")

KEGIATAN USAHA:

Jasa Perbankan

Berkedudukan di Bandung, Indonesia

KANTOR PUSAT

Jl. Ir. H. Juanda No.95, Bandung – 40132

Telepon : +62-22-82560100 (*hunting*), Faksimili : +62-22-2514580

Situs Internet : www.bankbnp.com

JARINGAN KANTOR

Memiliki 1 Kantor Pusat, 13 Kantor Cabang, 29 Kantor Cabang Pembantu, 16 Kantor Kas, 1 Kantor Fungsional Non Operasi, 3 Mobil Kas dan 54 ATM

PENAWARAN UMUM TERBATAS IV ("PUT IV") KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM PERSEROAN DALAM RANGKA PENERBITAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU ("HMETD") UNTUK MEMBELI SAHAM BIASA ATAS NAMA

Sebanyak-banyaknya sejumlah 123.060.705 (seratus dua puluh tiga juta enam puluh ribu tujuh ratus lima) Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp 500,- (lima ratus Rupiah) setiap saham yang akan ditawarkan dengan dengan kisaran harga pelaksanaan Rp 1.600,- (seribu enam ratus Rupiah) sampai dengan Rp 1.650,- (seribu enam ratus lima puluh) setiap saham atau seluruhnya bernilai sebanyak-banyaknya Rp 200.000.000.000,- (dua ratus miliar Rupiah). Setiap pemegang saham yang memiliki 55 (lima puluh lima) saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 03 Mei 2018 pukul 16.15 WIB mempunyai 10 (sepuluh) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) Saham Biasa Atas Nama yang baru yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pelaksanaan HMETD pada harga yang sama dengan kisaran harga pelaksanaan, yaitu Rp 1.600,- (seribu enam ratus Rupiah) sampai dengan Rp 1.650,- (seribu enam ratus lima puluh) setiap saham.

Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah (*round down*). Dalam hal Pemegang Saham memiliki HMETD dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan saham tersebut akan dijual oleh Perseroan serta hasil penjualannya akan dimasukkan ke dalam rekening Perseroan. Saham hasil pelaksanaan HMETD yang ditawarkan melalui PUT IV memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal termasuk hak atas dividen dengan saham yang telah disetor penuh lainnya. Setelah tanggal terakhir periode pelaksanaan HMETD, maka HMETD yang tidak dilaksanakan akan tidak berlaku lagi.

Apabila saham-saham yang ditawarkan dalam PUT IV tersebut tidak seluruhnya diambil bagian oleh pemegang HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada para pemegang saham lainnya yang melakukan pemesanan lebih dari haknya sebagaimana tercantum dalam Sertifikat HMETD secara proposional berdasarkan hak yang telah dilaksanakan. Jika masih terdapat sisa saham dari jumlah yang ditawarkan, maka sisa saham tersebut tidak akan dikeluarkan Perseroan dari portepel.

Apabila Saham yang ditawarkan dalam rangka PUT IV ini tidak seluruhnya diambil oleh Pemegang HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang saham lainnya yang melakukan pemesanan lebih dari haknya sebagaimana tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD dan/atau Formulir Pemesanan Pembelian Saham Tambahan secara proporsional sesuai dengan peraturan yang berlaku. ACOM menyatakan akan melaksanakan haknya sebagai PSP Perseroan berdasarkan surat Surat Pernyataan Direksi Perseroan tertanggal 12 Maret 2018. HSI menyatakan akan melaksanakan haknya sebagai pemegang saham Perseroan berdasarkan Surat Pernyataan HSI tertanggal 12 Maret 2018. BTMU menyatakan tidak akan melaksanakan haknya sebagai Pemegang Saham Perseroan, tetapi akan mengalihkan seluruh haknya kepada ACOM berdasarkan Surat Pernyataan Direksi Perseroan tertanggal 12 Maret 2018.

HMETD DAPAT DIPERDAGANGKAN BAIK DI DALAM MAUPUN DI LUAR BEI SELAMA TIDAK KURANG DARI 5 (LIMA) HARI KERJA MULAI TANGGAL 7, 8, 9, 11 MEI SAMPAI DENGAN 14 MEI 2018. PENCATATAN SAHAM BARU HASIL PELAKSANAAN HMETD AKAN DILAKUKAN DI BEI MULAI TANGGAL 7 MEI 2018. TANGGAL TERAKHIR PELAKSANAAN HMETD ADALAH TANGGAL 14 MEI 2018 DENGAN KETERANGAN BAHWA HMETD YANG TIDAK DILAKSANAKAN SAMPAI DENGAN TANGGAL TERSEBUT MENJADI TIDAK BERLAKU LAGI

RISIKO UTAMA

RISIKO USAHA UTAMA YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN ADALAH RISIKO KREDIT YAITU RISIKO AKIBAT KEGAGALAN DEBITUR DAN/ATAU PIHAK LAIN DALAM MEMENUHI LIABILITAS KEPADA PERSEROAN SERTA RISIKO AKIBAT KEGAGALAN SETELMEN YANG MELAMPAUI BATAS WAKTU TERTENTU SESUAI KETENTUAN OJK YANG BERLAKU. RISIKO USAHA LAINNYA DAPAT DILIHAT PADA BAB VI PROSPEKTUS

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN OLEH PARA PEMEGANG SAHAM

PEMEGANG SAHAM LAMA YANG TIDAK MELAKSANAKAN HAKNYA UNTUK MEMBELI SAHAM BARU YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM TERBATAS IV INI SESUAI DENGAN HMETD-NYA AKAN MENGALAMI PENURUNAN PERSENTASE KEPEMILIKAN SAHAMNYA (DILUSI) DALAM JUMLAH MAKSIMUM SEBESAR 15,38% (LIMA BELAS KOMA TIGA DELAPAN PERSEN).

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM ('SKS") DALAM PENAWARAN UMUM TERBATAS IV INI, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI").

Prospektus Ringkas ini diterbitkan di Bandung pada tanggal 14 Maret 2018

PERKIRAAN JADWAL

Tanggal Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (*RUPSLB*)	:	09 Maret 2018
Tanggal Efektif Pernyataan Pendaftaran dari OJK	:	20 April 2018
Tanggal DPS yang berhak atas memperoleh HMETD (*Recording Date*)	:	03 Mei 2018
Tangal Distribusi HMETD	:	04 Mei 2018
Tanggal Terakhir Perdagangan Saham dengan HMETD (*Cum-Right*)		
- Di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	:	27 April 2018
- Di Pasar Tunai	:	03 Mei 2018
Tanggal Mulai Perdagangan Saham Tanpa HMETD (*Ex-Right*)		
- Di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	:	30 April 2018
- Di Pasar Tunai	:	04 Mei 2018
Tanggal Pencatatan Efek di BEI	:	07 Mei 2018
Tanggal Awal Perdagangan HMETD	:	07 Mei 2018
Tanggal Akhir Perdagangan HMETD	:	14 Mei 2018
Tanggal Awal Pelaksanaan HMETD	:	07 Mei 2018
Tanggal Akhir Pelaksanaan HMETD	:	14 Mei 2018
Tanggal Akhir Pembayaran yang Berasal dari Pesanan Efek Tambahan	:	16 Mei 2018
Tanggal Awal Penyerahan Saham yang Berasal dari HMETD	:	09 Mei 2018
Tanggal Akhir Penyerahan Saham yang Berasal dari HMETD	:	16 Mei 2018
Tanggal Penjatahan	:	17 Mei 2018
Tanggal Pengembalian Kelebihan Uang Pesanan yang Tidak Terpenuhi	:	21 Mei 2018

PENAWARAN UMUM TERBATAS IV ("PUT IV")

Dalam rangka pelaksanaan PUT IV, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui rencana penambahan modal dengan memberikan HMETD dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("**RUPSLB**") tanggal 09 Maret 2018. Hasil RUPSLB tersebut telah diumumkan pada Harian Neraca, *website* Perseroan (www.bankbnp.com) dan *website* BEI pada tanggal 13 Maret 2018, sesuai dengan Peraturan OJK No.32/POJK.04/2015.

Direksi atas nama Perseroan dengan ini melakukan PUT IV sebanyak-banyaknya 123.060.705 (seratus dua puluh tiga juta enam puluh ribu tujuh ratus lima) saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp 500,- (lima ratus Rupiah) setiap saham atau sebesar 15,38% (lima belas koma tiga delapan persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah PUT IV. Setiap pemegang 55 (lima puluh lima) Saham Lama yang namanya tercatat dalam DPS pada tanggal 3 Mei 2018 sampai dengan pukul 16.15 WIB mempunyai 10 (sepuluh) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) Saham Baru dengan kisaran Harga Pelaksanaan Rp 1.600,- (seribu enam ratus Rupiah) sampai dengan Rp 1.650,- (seribu enam ratus lima puluh).

Jumlah Saham Baru yang diterbitkan dalam PUT IV ini adalah jumlah maksimum saham yang seluruhnya akan dikeluarkan dari portepel serta akan dicatatkan pada BEI dengan senantiasa memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Jumlah dana yang akan diterima Perseroan dalam rangka PUT IV ini sebanyak-banyaknya berjumlah Rp 200.000.000.000,- (dua ratus miliar Rupiah).

Apabila seluruh HMETD yang ditawarkan dalam PUT IV ini dilaksanakan seluruhnya oleh pemegang saham Perseroan maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah PUT IV secara proforma adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai nominal Rp500,- per saham					
	sebelum PUT IV			Sesudah PUT IV		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	1.000.000.000	500.000.000.000		1.000.000.000	500.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan disetor penuh						
ACOM	447.707.012	223.853.506.000	66,15	529.108.286	264.554.143.000	66,15
HSI*	72.604.211	36.302.105.500	10,73	85.804.976	42.902.488.000	10,73
BTMU	63.310.000	31.655.000.000	9,35	74.820.909	37.410.454.500	9,35
Masyarakat (< 5%)	93.212.659	46.606.329.500	13,77	110.160.416	55.080.208.000	13,77
Jumlah Modal ditempatkan dan disetor penuh	676.833.882	338.416.941.000	100,00	799.894.587	399.947.293.500	100,00
Saham di dalam portepel	323.166.118	161.583.059.000		200.105.413	161.583.059.000	

Catatan:

*termasuk kepemilikan sebesar 1% yang tidak dicatatkan

Apabila seluruh HMETD yang ditawarkan dalam PUT IV ini, ACOM dan HSI melaksanakan haknya untuk membeli Saham Baru yang ditawarkan dan BTMU tidak melaksanakan haknya untuk membeli Saham Baru dan mengalihkan seluruh haknya untuk membeli Saham Baru kepada ACOM, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah PUT IV secara proforma adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai nominal Rp500,- per saham					
	sebelum PUT IV			Sesudah PUT IV		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	1.000.000.000	500.000.000.000		1.000.000.000	500.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan disetor penuh						
ACOM	447.707.012	223.853.506.000	66,15	540.619.195	270.309.597.545	67,59
HSI*	72.604.211	36.302.105.500	10,73	85.804.976	42.902.488.000	10,73
BTMU	63.310.000	31.655.000.000	9,35	63.310.000	31.655.000.000	7,91
Masyarakat (< 5%)	93.212.659	46.606.329.500	13,77	110.160.416	55.080.208.000	13,77
Jumlah Modal ditempatkan dan disetor penuh	676.833.882	338.416.941.000	100,00	799.894.587	399.947.293.545	100,00
Saham di dalam portepel	323.166.118	161.583.059.000		200.105.413	161.583.059.000	

Catatan:

*termasuk kepemilikan sebesar 1% yang tidak dicatatkan

Saham Baru yang berasal dari PUT IV ini akan dicatatkan pada BEI bersama dengan saham-saham yang telah dicatatkan sebelumnya oleh Perseroan dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, khususnya Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 29 tahun 1999 tentang Pembelian Saham Bank Umum, Perseroan atas nama Pemegang Saham akan mencatatkan sejumlah 99% (sembilan puluh sembilan persen) dari jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh Perseroan. Dengan demikian, jumlah saham yang akan dicatatkan oleh Perseroan pada BEI menjadi sebanyak-banyaknya 791.895.642 (tujuh ratus sembilan puluh satu juta delapan ratus sembilan puluh lima ribu enam ratus empat puluh dua) saham atau 99% (sembilan puluh sembilan persen) dari jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh Perseroan. Adapun saham yang tidak dicatatkan sedikit-dikitnya 7.998.945 (tujuh juta sembilan ratus sembilan puluh delapan ribu sembilan ratus empat puluh lima) saham. Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, saham Perseroan yang tidak dicatatkan adalah saham milik HSI yang berjumlah 7.998.946 (tujuh juta sembilan ratus sembilan puluh delapan ribu sembilan ratus empat puluh enam) saham. Berdasarkan DPS tanggal 28 Februari 2018, kepemilikan HSI pada Perseroan sebesar 10,73% (sepuluh koma tujuh tiga persen).

PERSEROAN TIDAK BERENCANA UNTUK MENGELUARKAN SAHAM ATAU EFEK BERSIFAT EKUITAS LAINNYA YANG DAPAT DIKONVERSIKAN MENJADI SAHAM DALAM JANGKA WAKTU 12 (DUA BELAS) BULAN SETELAH TANGGAL EFEKTIF, KECUALI ATAS PERMINTAAN REGULATOR, HAL MANA ATAS TINDAKAN KORPORASI TERSEBUT HANYA AKAN DILAKSANAKAN DENGAN MEMPERHATIKAN PERSETUJUAN DARI REGULATOR

PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI PUT IV

Dana yang diperoleh dari hasil PUT IV ini, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi, seluruhnya akan digunakan untuk mencukupi alokasi Modal Inti dan memperkuat struktur permodalan Perseroan sehingga dapat menambah modal kerja bagi Perseroan.

Penggunaan dana setelah dana hasil Penawaran Umum Terbatas ini diterima oleh Perseroan akan dimasukkan ke dalam komponen Modal Inti (*Tier-1*) Perseroan dan merupakan bagian dari struktur permodalan Perseroan. Ekses likuiditas akan ditempatkan dalam instrumen keuangan likuid, utamanya instrumen yang dikeluarkan Pemerintah, seperti SBI dan atau Surat Berharga lainnya.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Tabel berikut ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016. Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 yang telah diaudit oleh Riniek Winarsih dari Kantor Akuntan Publik Satrio Bing Eny & Rekan dengan pendapat wajar tanpa pengecualian. Laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 yang telah diaudit oleh Deddy Supardy dari Kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Rekan dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dan paragraf penekanan suatu hal mengenai perubahan kebijakan akuntansi atas aset tetap dari model biaya menjadi model revaluasi.

LAPORAN POSISI KEUANGAN (dalam jutaan Rupiah)

	31 Desember	
	2017	2016
ASET		
KAS	88.984	88.121
GIRO PADA BANK INDONESIA	463.950	433.528
GIRO PADA BANK LAIN		
Pihak berelasi	6.850	749
Pihak ketiga	104.698	360.606
Jumlah	111.548	361.355
PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN	391.923	417.882
EFEK-EFEK DIMILIKI HINGGA JATUH TEMPO	665.846	1.012.183
KREDIT		
Pihak berelasi	72.232	41.294
Pihak ketiga	5.772.019	5.272.335
Jumlah	5.844.251	5.313.629
Dikurangi :		
cadangan kerugian penurunan nilai	-156.581	-107.701
	5.687.671	5.205.928
TAGIHAN AKSEPTASI	-	6.330
ASET PAJAK TANGGUHAN	9.471	-
ASET TETAP - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 71.787.283 pada 31 Desember 2017 dan Rp 73.872.586 pada 31 Desember 2016	30.474	27.619
ASET TIDAK BERWUJUD - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 8.015.533 pada 31 Desember 2017 dan Rp 6.003.160 pada 31 Desember 2016	4.626	3.227
ASET LAIN-LAIN BERSIH	126.539	149.608
JUMLAH ASET	**7.581.032**	**7.705.782**
LIABILITAS		
LIABILITAS SEGERA	10.993	12.786
SIMPANAN		
Pihak berelasi	331.487	508.696
Pihak ketiga	5.886.693	5.803.607
Jumlah	6.218.180	6.312.303
SIMPANAN DARI BANK LAIN	93.038	53.358
LIABILITAS AKSEPTASI		
Pihak berelasi	-	4.012
Pihak ketiga	-	6.330
Jumlah	-	10.342
UTANG PAJAK	9.332	9.440
PINJAMAN SUBORDINASI	80.510	79.946
LIABILITAS LAIN-LAIN	31.130	30.099
JUMLAH LIABILITAS	**6.443.183**	**6.508.273**
EKUITAS		
MODAL SAHAM - nilai nominal Rp 500 per saham (nilai penuh) Modal dasar - 1.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor 676.833.882 saham	338.417	338.417
TAMBAHAN MODAL DISETOR	221.038	221.038
SALDO LABA		
Ditentukan penggunaannya	72.580	71.770
Belum ditentukan penggunaannya	505.814	566.285
JUMLAH EKUITAS	**1.137.849**	**1.197.510**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**7.581.032**	**7.705.782**

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

(dalam jutaan Rupiah)

	31 Desember	
	2017	2016
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
Pendapatan dan beban bunga		
Pendapatan bunga	824.900	905.311
Beban bunga	(367.812)	(419.598)
Pendapatan bunga - bersih	457.088	485.713
Pendapatan operasional lainnya		
Pendapatan provisi dan komisi lainnya	3.050	3.473
Pendapatan transaksi devisa - bersih	1.810	4.193
Pendapatan lainnya	38.933	33.480
Jumlah pendapatan operasional lainnya	43.793	41.146
Beban operasional lainnya		
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan	(138.427)	(101.116)
Beban umum dan administrasi	(173.176)	(170.732)
Beban gaji dan tunjangan	(229.574)	(216.944)
Beban lain-lain	(26.152)	(21.583)
Jumlah beban operasional lainnya	(567.329)	(510.375)
Jumlah beban operasional lainnya - bersih	(523.536)	(469.228)
LABA (RUGI) OPERASIONAL - BERSIH	**(66.448)**	**16.485**
PENDAPATAN DAN BEBAN NON-OPERASIONAL		
Pendapatan non-operasional	4.810	1.266
Beban non-operasional	(7.494)	(5.679)
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK	**(69.132)**	**12.073**
MANFAAT (BEBAN) PAJAK		
Kini	-	(3.964)
Tangguhan	9.471	-
Benefit (beban) pajak-bersih	9.471	(3.964)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN - BERSIH	**(59.661)**	**8.109**
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:		
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:		
Surplus revaluasi aset tetap - bersih	-	-
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti - bersih	-	-
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	-	-
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	**(59.661)**	**8.109**
LABA PER SAHAM DASAR (nilai penuh)	**(88,15)**	**11,98**

RASIO KEUANGAN

Keterangan	31 Desember	
	2017	2016
Keterangan		
Permodalan		
CAR Risiko Kredit	20,49%	24,29%
CAR Risiko Kredit + Pasar	20,46%	24,28%
CAR Risiko Kredit + Pasar + Operasional	17,50%	20,57%
Aset Tetap terhadap Modal	2,60%	2,19%
Kualitas Aset		
Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	4,44%	3,31%
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	5,48%	3,97%
Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2,23%	1,51%
NPL gross	6,57%	5,31%
NPL net	4,50%	4,07%
Rentabilitas		
ROA	-0,90%	0,15%
ROE	-5,27%	0,70%
NIM	6,12%	6,13%
BOPO	108,42%	98,52%
Likuiditas		
LDR	93,99%	84,18%
Kepatuhan		
Persentase Pelanggaran BMPK		
Pihak Terkait	0,00%	0,00%
Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
Persentase Pelampauan BMPK		
Pihak Terkait	0,00%	0,00%
Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
GWM Utama Rupiah	7,10%	6,68%
GWM Sekunder	8,48%	15,16%
GWM Valuta Asing	8,37%	8,10%
Posisi Devisa Netto Secara Keseluruhan	0,73%	0,25%

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Analisa Laporan Keuangan

A. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya

1. Pendapatan Bunga

Pada 31 Desember 2017 pendapatan bunga Perseroan menurun sebesar Rp 80.411 juta atau 8,88% dari Rp 905.311 juta pada 31 Desember 2016 menjadi Rp 824.900 juta pada 31 Desember 2017. Penurunan ini terutama karena menurunya penyaluran kredit dan meningkatkan jumlah kredit bermasalah.

2. Beban Bunga

Pada 31 Desember 2017 beban bunga Perseroan menurun sebesar 12,34% atau Rp 51.786 juta dari Rp 419.598 juta pada 31 Desember 2016 menjadi Rp 367.812 juta pada 31 Desember 2017. Penurunan disebabkan menurunnya perolehan dana pihak ketiga dari nasabah.

3. Pendapatan Operasional Lainnya

Pada tanggal 31 Desember 2017 total pendapatan operasional lainnya Perseroan meningkat sebesar 6,43% atau Rp 2.646 juta dari Rp 41.147 juta pada 31 Desember 2017 menjadi Rp 43.793 juta pada 31 Desember 2016. Peningkatan terutama berasal dari pendapatan kredit hapus buku yang pada tanggal 31 Desember 2017 meningkat sebesar 91,27% atau Rp 6.245 juta dari Rp 6.842 juta pada tanggal 31 Desember 2016 menjadi Rp 13.086 juta pada tanggal 31 Desember 2017.

4. Beban Operasional Lainnya

Pada tanggal 31 Desember 2017 beban pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai Perseroan meningkat sebesar 36,90% atau Rp 37.311 juta dari Rp 101.116 juta pada tanggal 31 Desember 2016 menjadi Rp 138.427 juta pada tanggal 31 Desember 2017. Peningkatan disebabkan meningkatnya jumlah kredit bermasalah Perseroan.

Pada tanggal 31 Desember 2017 beban umum dan administrasi Perseroan meningkat sebesar 1,43% atau Rp 2.444 juta dari Rp 170.732 juta pada tanggal 31 Desember 2016 menjadi Rp 173.176 juta pada tanggal 31 Desember 2017. Peningkatan cukup besar berasal dari beban pajak yang meningkat sebesar 1.481,45% atau Rp 18.863 juta dari Rp 1.273 pada tanggal 31 Desember 2016 menjadi Rp 20.136 juta pada tanggal 31 Desember 2017. Peningkatan beban pajak berasal dari hasil pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 2013, 2014 dan 2015 yang saat ini masih dalam tahap keberatan.

Pada tanggal 31 Desember 20117 beban tenaga kerja Perseroan meningkat sebesar 5,82% atau Rp 12.630 juta dari Rp 216.944 juta pada 31 Desember 2016 menjadi Rp 229.574 juta pada tanggal 31 Desember 2017. Peningkatan ini disebabkan oleh beban gaji Perseroan.

5. Laba Operasional

Pada tanggal 31 Desember 2017 laba operasional Perseroan menurun sebesar 503,08% atau Rp 82.933 juta dari Rp 16.485 juta pada tanggal 31 Desember 2016 menjadi minus Rp 66.448 juta pada tanggal 31 Desember 2017. Penurunan Laba Operasional yang signifikan disebabkan menurunnya pendapatan bunga netto sebesar 5,89% dan kenaikan Beban Operasional Lainnya yang sebesar 11,74% dibandingkan tahun lalu. Pendapatan bunga neto turun secara signifikan karena menurunnya saldo rata-rata setahun Kredit dan meningkatnya beban cadangan penururnan nilai sehubungan dengan memburuknya kualitas kredit.

6. Total Laba Tahun Berjalan

Pada tanggal 31 Desember 2017 total laba tahun berjalan Perseroan turun sebesar 835.74% atau minus Rp 67.770 juta dari Rp 8.109 juta pada 31 Desember 2016 menjadi minus Rp 59.661 juta pada tanggal 31 Desember 2017. Kenaikan terutama berasal dari menurunnya pendapatan bunga netto, meningkatnya beban pembentukan cadangan penurunan nilai dan beban pajak.

B. Laporan Posisi Keuangan

1. Total Aset

a. Kas

Kas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp 88.984 juta mengalami kenaikan sebesar 0,98% bila dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2016 yang sebesar Rp 88.121 juta. Kenaikan kas Perseroan disebabkan utamanya adanya kenaikan Kas Rupiah sebesar 18,14% dari tahun sebelumnya sebesar Rp61.139 juta menjadi Rp72.231 juta.

b. Giro pada Bank Indonesia

Giro pada Bank Indonesia Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp 463.950 juta mengalami kenaikan sebesar 7,02% bila dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2016 yang sebesar Rp 433.528juta. Kenaikan giro pada Bank Indonesia disebabkan adanya kenaikan Giro pada Bank Indonesia Rupiah sebesar 13,99% dari tahun sebelumnya Rp379.638 juta menjadi Rp432.745 juta.

c. Giro pada bank lain

Giro pada bank lain Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp 111.548 juta mengalami penurunan sebesar 69,13% bila dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2016 yang sebesar Rp 361.355 juta. Penurunan giro pada bank lain disebabkan penurunan Giro pada bank lain jenis mata uang asing pihak ketiga sebesar 73,32% dari Rp351.212 juta menjadi Rp93.689juta.

d. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp 391.923 juta mengalami penurunan sebesar 6,21% bila dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2016 yang sebesar Rp 417.882 juta. Penurunan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain juta menjadi Rpdisebabkan penurunan Deposit Facility pada Bank Indonesia sebesar 36,01% dari Rp417.207juta menjadi Rp266.974juta dan pada tahun 2017 adanya Deposito berjangka Rupiah sebesar Rp70.000juta dan Valas equivalen Rp54.270juta dari PT Bank ICBC Indonesia serta kenaikan setoran jaminan Valas Pada Bank Indonesia dari Rp675juta menjadi Rp679juta.

e. Efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo

Efek-efek yang dimiliki Perseroan hingga jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp 665.846 juta mengalami penurunan sebesar 34,22% bila dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2016 yang sebesar Rp 1.012.184 juta. Penurunan efek-efek yang dimiliki Perseroan hingga jatuh tempo utamanya disebabkan adanya penurunan Sertifikat Bank Indonesia Rupiah sebesar 56,82% dari Rp455.309juta menjadi Rp196.592juta dan penurunanObligasi Rupiah dan Valas masing-masing sebesar 23,64% dan 0,80% dari masing-masing Rp337.490juta dan Rp150.712juta menjadi Rp.257.692juta dan Rp149.512juta.

f. Kredit yang diberikan – netto

Kredit yang diberikan – netto Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp 5.687.671 juta mengalami kenaikan sebesar 9,25% bila dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2016 yang sebesar Rp 5.205.928 juta. Kenaikan kredit yang diberikan – netto Perseroan disebabkan utamanya adanya kenaikan Kredit Rupiah Modal kerja sebesar 24,08% dari Rp3.496.843juta menjadi Rp4.339.047juta.dan Kredit Investasi Valuta asing sebesar 2.069% dari Rp4.489juta menjadi Rp97.417juta.

g. Aset tetap

Aset tetap Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp 30.474 juta mengalami kenaikan sebesar 10,34% bila dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2016 yang sebesar Rp 3.227 juta. Kenaikan aset tetap Perseroan disebabkan yang terutama adanya penambahan dan reklasifikasi atas inventaris kantor dan mesin-mesin kantor masinmg-masing sebesar Rp63.603juta dan Rp16.348juta sementara disisi lain adanya pengurangan/reklasifikasi dari inventaris kantor dan mesin-mesin kantor masing-masing sebesar Rp7.458juta dan Rp1.864juta.

h. Aset tidak berwujud

Aset tidak berwujud Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp 4.626 juta mengalami kenaikan sebesar 43,35% bila dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2016 yang sebesar Rp3.227 juta. Kenaikan Aset tidak berwujud disebabkan adanya kenaikan harga perolehan perangkat lunak sebesar 36,95% dimana tahun sebelumnya sejumlah Rp9.230juta menjadi Rp12.641juta selain dari adanya penambahan akumulasi amortisasi sebesar 33,51% dari Rp6.003juta menjadi Rp8.016juta.

i. Aset lain-lain bersih

Aset lain-lain bersih Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp 126.539 juta mengalami penurunan sebesar 15,42% bila dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2016 yang sebesar Rp 149.608 juta. Kenaikan aset lain-lain Perseroan disebabkan diantaranya yang signifikan adalah Agunan yang diambilalih-bersih tahun lalu sejumlah Rp.8.836juta menjadi nihil, uang muka pihak ketiga menurun sebesar 91,32% dari Rp9.596juta menjadi Rp832juta, persediaan barang cetakan menurun sebesar 91,32% dari Rp9.596juta menjadi Rp832juta. Dan aset lainnya menurun sebesar 86,60% dari Rp2.804juta menjadi Rp376juta.

2. Total Liabilitas

a. Liabilitas Segera

Liabilitas segera Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp 10.993 juta mengalami penurunan sebesar 14,02% bila dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2016 yang sebesar Rp 12.786 juta. Penurunan liabilitas segera disebabkan siginifikan adanya penurunan Liabilitas segera Rupiah titipan nasabah sebesar 11,09% dari tahun sebelumnya Rp9.632juta menjadi Rp8.564juta dan Bunga deposito yang sudah jatuh tempo-rupiah sebesar 19,93% dari tahun sebelumnya Rp2.301juta menjadi Rp1.843juta.

b. Simpanan dari Nasabah

Simpanan dari nasabah Perseroan pada tanggal